

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V DI SDN MANGGARAI 09 PAGI JAKARTA SELATAN

Kartika Dwi Ningrum

Universitas Negeri Jakarta

*email coresponding: kartika_dwiningrum@yahoo.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada siswa kelas V di SDN Manggarai 09 Pagi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Manggarai 09 Pagi sebanyak 36 siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data menggunakan instrument, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis data kuantitatif diperoleh prosentase minat belajar sebesar 64,44% pada siklus I dan pada siklus II sebesar 77,56%. Hasil tersebut menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis tindakan bahwa terjadi kenaikan dari pra penelitian ke siklus I dan siklus II melebihi 71% maka hipotesis diterima. Hasil analisis kualitatif membuktikan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa. Siswa mampu memfokuskan perhatian kepada kegiatan pembelajaran, konsentrasi siswa mampu mengarah kepada proses pembelajaran, kegiatan pembelajaran dilakukan siswa dengan senang hati. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN Manggarai 09 Pagi Jakarta Selatan.

Kata kunci: Minat Belajar Siswa, Penggunaan Media Audio Visual

Abstract : The studied aim to improve the student interest learning at the fifth grade in Manggarai 09 Pagi Elementary School. The subjects were students at the fifth grade in Manggarai 09 Pagi elementary school many as 36 students. The method used is classroom action research. The collection of data that is used by the instruments, observation, interviews and documentation. Based on the analysis of quantitative the results showed data obtained by the percentage of interest learning in social studies by 64,44% in the first cycle and the second cycle of 77,56%. The result indicate conformity with the hypothesis of action there is an increase from pre-study to the first cycle and second cycle exceeds 71% then the hypothesis is accepted. The result of qualitative analysis proves that the audio visual media can increase the student interest learning. Students are able to focus on learning activities, students are able to lead the concentration of the learning activities and students do the learning activities gladly. Thus it can be stated that the audio visual media can enhancing student interest learning at the fifth grade in Manggarai 09 Pagi elementary school.

Keywords: Student Interest learning, audio visual media

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari penerapan berbagai ilmu pengetahuan. Pengetahuan dapat digunakan pada kehidupan sehari-hari dalam berbagai kegiatan, seperti berkomunikasi dengan teman, memecahkan masalah-masalah sosial, menanggapi permasalahan sosial dan kegiatan sosial, atau dengan

Tema: Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21

kata lain bahwa pengetahuan merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam kehidupan manusia. Pentingnya penanaman konsep dasar pada usia sekolah dasar harus ditanamkan dengan benar sesuai dengan kaidah kehidupan sehari-hari oleh pendidik dan orang tua (Siregar.Y.E.Y.,2018).

Penanaman konsep dasar pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang sistem pernafasan sulit ditanamkan kepada peserta didik apabila minat belajar siswa rendah. Berdasarkan data observasi yang dilakukan peneliti di SDN Manggarai 09 Pagi, minat belajar pembelajaran tematik tersebut masih kurang. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa tidak fokus terhadap materi yang guru sampaikan. Sebagian siswa duduk rapi di kursinya masing-masing mendengarkan penjelasan guru dengan metode konvensional seperti ceramah, siswa dikondisikan untuk tidak bertanya dan guru menggunakan komunikasi satu arah, sebagiannya lagi mengobrol dengan teman sebangkunya.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, penyebab kegiatan pembelajaran tematik tidak menarik minat siswa dikarenakan pembelajaran tematik di sekolah dasar sering kali diajarkan hanya fokus dengan tuntutan kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran disampaikan tanpa melihat kebutuhan belajar anak dan tidak adanya penggunaan media selama kegiatan belajar mengajar sehingga kegiatan penyampaian materi pembelajaran kurang menarik. Selain itu, guru yang hanya menggunakan komunikasi satu arah dan kurang menekankan pentingnya pemahaman mengenai pembelajaran tematik kepada siswa, sehingga siswa kurang memahami pentingnya pengetahuan yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pembelajaran tematik, salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan penggunaan dan penerapan media pembelajaran di dalam kelas.

Penggunaan media pembelajaran akan meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar karena membuat kegiatan pembelajaran menjadi menarik dengan suasana belajar yang berbeda sebelum dan setelah penggunaan media, suasana terlihat menyenangkan karena siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang keingintahuan siswa melalui interaksi dengan media pembelajaran(Sumantri & Rachmadtullah, 2016). Penggunaan media pembelajaran pun bermacam-macam contohnya gambar, *flash card*, patung, papan penampang organ tubuh, dan media audio visual (Rachmadtullah, Ms & Sumantri, 2018).

Peningkatan minat belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Friday, K. Olube bahwa siswa sekolah dasar yang diajarkan menggunakan media audio visual memiliki tanggapan yang lebih tinggi terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, penggunaan media pembelajaran audio visual juga mampu meningkatkan kemampuan sosial untuk berhubungan baik dengan orang lain dan intelektual siswa dalam memecahkan berbagai macam masalah belajar (Friday Olube, 2015; Rachmadtullah, R., Nadiroh, N., Sumantri, M. S., & Zulela, M. S. 2018). Menurut hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa kegiatan pembelajaran yang menggunakan media audio visual akan mampu membuat kelas memiliki

Tema: Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21

tanggapan yang tinggi terhadap proses pembelajaran dan meningkatkan intelektual siswa dalam memecahkan berbagai masalah belajar.

Berdasarkan banyaknya fokus penelitian yang dapat diteliti dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media audio visual pada siswa kelas V di SDN Manggarai 11 Pagi Jakarta Selatan, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian tindakan ini yaitu upaya meningkatkan minat belajar siswa Tema 2 udara bersih bagi kesehatan melalui penggunaan media audio visual pada siswa kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi Jakarta Selatan.

Setiap individu memiliki minat atau ketertarikan terhadap sesuatu yang dianugerahkan oleh Tuhan, termasuk siswa sekolah dasar. Siswa sekolah dasar dapat memiliki minat terhadap banyak hal yang disukainya. Sebagaimana terdapat beberapa rumusan atau pengertian minat menurut beberapa ahli. Seperti yang diungkapkan oleh Slameto dalam Djaali, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Djaali: 2011). Oleh karena itu, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Contohnya minat belajar, minat belajar dapat menjadi suatu penerimaan bagi siswa untuk belajar tanpa ada yang menyuruh apabila siswa memiliki ketertarikan terhadap belajar itu sendiri.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang paling pokok di dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Seperti yang telah dikemukakan oleh Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto: 2010). Pernyataan tersebut dapat dideskripsikan bahwa belajar merupakan salah satu proses seseorang untuk mengalami perubahan tingkah laku dari yang kurang baik menjadi lebih baik di segala hal.

Pembelajaran yang efektif diterapkan untuk siswa sekolah dasar adalah pembelajaran yang dilakukan dengan penggunaan media. Melalui penggunaan media siswa memperoleh kesempatan untuk dapat melihat materi pembelajaran secara keseluruhan melalui perantara media. Menurut Miarso, media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar (Dina Indriana, 2011; Iasha, V., Sumantri, M. S., Sarkadi, S., & Rachmadtullah, R., 2018). Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diartikan bahwa media adalah berbagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada siswa dan dapat memberikan rangsangan pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar.

METODE

Tema: Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.

Sedangkan disain penelitian intervensi yang digunakan pada penelitian ini adalah model Kemmis dan Taggart. Adapun tahapan pada penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart dalam Arikunto, meliputi empat tahap sebagai berikut: (a) perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*acting*), (c) pengamatan (*observing*), (d) refleksi (*reflecting*) (Suharsimi Arikunto: 2010).

Peran peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai pemimpin perencanaan, pelaksana tindakan sekaligus pembuat laporan. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengamatan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas V SDN Manggarai 09 Pagi Jakarta Selatan.

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan secara terus menerus setiap pertemuan atau setiap siklus dengan presentase kenaikan. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara menganalisis data dari hasil catatan lapangan, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi selama penelitian. Teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk mengetahui dampak pemberian tindakan penggunaan media audio visual terhadap peningkatan minat belajar siswa pada siswa kelas V di SDN Manggarai 09 Pagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data kuantitatif yang di dapat dari hasil pra penelitian yaitu dengan nilai max 43,75%, nilai min 27,5%, mean 36,5%, median 1, modus 1 dan standar deviasi 0,6. Dari hasil observasi yang telah dilakukan dapat menjadi dasar untuk dilakukannya tindakan, yaitu melalui penggunaan media audio visual berupa video dan film animasi. Penerapan pembelajaran minat belajar siswa melalui penggunaan media audio visual pada siswa kelas V di SDN Manggarai 09 Pagi.

Pada siklus 1 minat belajar siswa belum meningkat secara optimal karena pada beberapa pertemuan masih terlihat beberapa siswa yang tidak fokus terhadap kegiatan diskusi dan menonton video yang ditayangkan peneliti. Selain itu, hal ini dapat terlihat pula dari prosentase pada siklus 1, hanya Muhammad Reyhan dan Muhammad Fadhel Ilyasya yang mencapai prosentase tertinggi yaitu 68,75% dan siswa yang lainnya di bawah prosentase tersebut.

Data hasil tabel siklus II menunjukkan bahwa minat belajar siswa rata-rata sebesar 77,56%. pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua anak telah mencapai skor pencapaian minat belajar yaitu 71%. Jadi, pada siklus II minat belajar siswa sudah meningkat secara optimal. Data kuantitatif yang didapat dari siklus II yaitu dengan nilai max 83,75%, nilai min 71,25%, mean 76,52%, median 3,0, modus 3, dan Standar Deviasi 2,5.

Tema: Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21

Pada siklus II minat belajar siswa sudah meningkat secara optimal. Hal ini terlihat dari prosentase siklus II, semua siswa telah melebihi target pencapaian sebesar 71%. Hal ini juga dapat dilihat dari deskripsi catatan lapangan yang hampir seluruh siswa sudah dapat memiliki minat belajar yang tinggi.

Adapun analisis data kualitatif diperoleh dari hasil observasi proses pembelajaran melalui penggunaan media audio visual, yang mencakup data observasi aktivitas guru dan siswa, catatan lapangan, catatan dokumentasi dan catatan wawancara yang diperoleh selama proses pembelajaran siklus I, siklus II.

Peningkatan secara kualitatif pada siklus II ini terjadi dikarenakan dalam pembelajaran peneliti menggunakan cara mengajar yang berbeda dengan siklus I. Peneliti menggunakan media audio visual dalam pembelajaran yang dilakukan siswa dengan cara berkelompok agar siswa dapat lebih berkreasi dalam setiap pembelajaran yang dilakukan, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi melalui video yang telah ditayangkan oleh peneliti dengan teman kelompoknya, selain itu peneliti juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan hasil diskusinya di depan kelompok lain, Selain itu peneliti juga menggunakan apersepsi untuk membangkitkan semangat siswa.

**Data Peningkatan Minat Belajar Siswa
Siswa Kelas IV di SDN Manggarai 11 Pagi**

Kegiatan	Prosentase Hasil Tindakan	Prosentase Peningkatan
Pra Penelitian	36,5%	-
Siklus I	64,44%	27,94%
Siklus II	77,56%	13,12%
Prosentase Peningkatan Keseluruhan		41,06%

Berdasarkan analisis data dengan prosentase kenaikan di peroleh peningkatan sebesar 27,94% dari pra penelitian ke siklus I, yang mana hasil pra penelitian dengan skor sebesar 36,5% setelah diberi tindakan naik menjadi 64,44%. Pada siklus II mengalami kenaikan mencapai skor 77,56% dengan menunjukkan peningkatan sebesar 13,12%. Maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena pada siklus II telah mencapai skor 77,56% dari target pencapaian 71%. Dengan demikian hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN Manggarai 09 Pagi Jakarta Selatan dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada pra penelitian didapat prosentase sebesar 36,5% sedangkan pada saat siklus I didapat prosentase sebesar 64,44%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa prosentase dari pra penelitian ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 27,94%. Sebagaimana yang disampaikan pada interpretasi hasil analisis bahwa penelitian ini dikatakan berhasil jika minat belajar

Tema: Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21

siswa kelas V mencapai 71%, maka pada penelitian siklus I ini belum dikatakan berhasil karena belum mencapai 71%. Untuk mencapai skor sebesar 71% maka peneliti dan kolaborator menyepakati untuk melakukan siklus II. Berdasarkan hasil analisis data siklus II diperoleh prosentase sebesar 77,56%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa prosentase dari pra penelitian ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 41,06%. Prosentase yang didapatkan pada siklus II telah melebihi dari target pencapaian yaitu sebesar 71%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar pada siswa kelas V di SDN Manggarai 09 Pagi. Setelah memperoleh target melebihi 71%, maka penelitian dihentikan.

Berdasarkan hasil data kuantitatif dan kualitatif terlihat adanya peningkatan minat belajar melalui penggunaan media audio visual. Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemberian tindakan berupa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar pada siswa kelas V di SDN Manggarai 09 Pagi.

DAFTAR PUSTAKA

- A,M. Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2006.
- Ann Renninger, Suzanne Hidi, Andreas Krapp. *The Role of Interest in Learning and Development*. New York: Psychology Press, 2014.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo. 2010.
- B.R Hergehahn, Matthew H. Olson, *Theoritis of Learning*. Jakarta: Kencana Pradana Group. 2008.
- Buchari Alma, *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta, CV, 2010.
- Daryanto. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam mencapai tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dian Ayu Puspita Sari. *Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV SDN II Manjung Wonogiri*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 2014.
- Diane Papalia et, al., *Human Development (Psikologi Perkembangan) Edisi Ke Sembilan*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Eni Arifatun Ni'mah. *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Bangkalan Krajan 1 Kecamatan Sukun Kota Malang*. Universitas Negeri Malang: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 2011.
- Groundlund, et al. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook II: Affective Domain*. New York: David McKay Company. 2009.
- Iasha, V., Sumantri, M. S., Sarkadi, S., & Rachmadtullah, R. (2018, November). Development Media Interactive Learning in Education Pancasila and Citizenship Education to

Tema: Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21

- Improve Tolerance of Students in Elementary School. In *Annual Civic Education Conference (ACEC 2018)*. Atlantis Press.
- Indriana, Dina. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- John W. Santrock, *Educational Psychology*. New York: McGraw Hill. 2009.
- Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Martinis, Yarmi. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Referensi, 2013.
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Rachmadtullah, R., Ms, Z., & Sumantri, M. S. (2018). Development of computer - based interactive multimedia : study on learning in elementary education. *International Journal of Engineering and Technology(UAE)*, 7(4), 2035-2038. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.16384>
- Rachmadtullah, R., Nadiroh, N., Sumantri, M. S., & Zulela, M. S. (2018, November). Development of Interactive Learning Media on Civic Education Subjects in Elementary School. In *Annual Civic Education Conference (ACEC 2018)*. Atlantis Press.
- Siregar, Y. E. Y., Zulela, M. S., Prayuningtyas, A. W., Rachmadtullah, R., & Pohan, N. (2018, November). Self Regulation, Emotional Intelligence With Character Building In Elementary School. In *Annual Civic Education Conference (ACEC 2018)*. Atlantis Press.
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Soemantri, MN. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. PT Remadja rasda karya, 2001.
- Sofyan Siregar. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sumantri, M. S., & Rachmadtullah, R. (2016). The Effect of Learning Media and Self Regulation to Elementary Students' History Learning Outcome. *Advanced Science Letters*, 22(12), 4104-4108.
- Suroso. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Pararaton, 2009.